

LAPORAN TUGAS AKHIR

**PERSEPSI PETANI PADI SAWAH DALAM USAHATANI
BERORIENTASI AGRIBISNIS DI KECAMATAN BUKIT
SUNDI KABUPATEN SOLOK PROVINSI SUMATERA BARAT**

OLEH

SRI WAHYUNI

NIRM 01.1.3.16.0493

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Terapan**



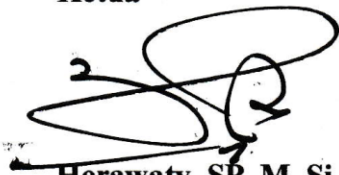
**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN
JURUSAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2020**

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Judul : Persepsi Petani Padi Sawah dalam Usahatani Berorientasi
Agribisnis Di Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok
Provinsi Sumatera Barat
Nama : Sri Wahyuni
Nirm : 01.1.3.16.0493
Prodi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan
Jurusan : Pertanian

**Telah Dipertahankan di Depan Penguji
Pada Tanggal 07 Agustus 2020
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat**

**Tim Penguji
Ketua**



**Herawaty, SP, M. Si
NIP.19590817 198101 2 001**

Anggota



**Mahmudah, SP, MP
NIP.19791010 201403 2 002**

Anggota



**Ir. Fahrudin Nasution, MP
NIP. 19560712 197603 1 002**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul : Persepsi Petani Padi Sawah dalam Usahatani Berorientasi Agribisnis Di Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat
Nama : Sri Wahyuni
Nirm : 01.1.3.16.0493
Prodi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan
Jurusan : Pertanian

Menyetujui,

Pembimbing I



Maimudah, SP, MP
NIP.19791010 201403 2 002

Pembimbing II



Mahmul Wicaksono, S.ST, M.Si
NIP.19850731 200604 1 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pertanian



Tience E. Pakpahan, SP, M.Si
NIP.19810903 201101 2 006

Ketua Program Studi



Tience E. Pakpahan, SP, M.Si
NIP.19810903 201101 2 006

Direktur Polbangtan Medan



Ir. Yuliana Kansrini, M.Si
NIP.19660708 199602 2 001

Tanggal Ujian Akhir : 07 Agustus 2020

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan TUGAS AKHIR ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Sri Wahyuni

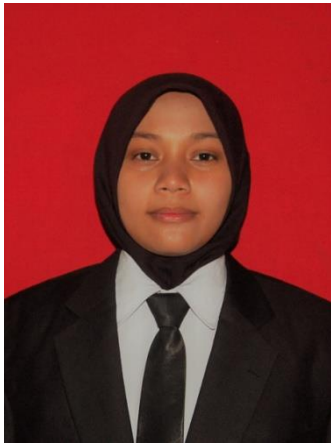
NIRM : 01.1.3.16.0493

Tanda Tangan :



Tanggal : 07 Agustus 2020

RIWAYAT HIDUP



Sri Wahyuni, lahir di Nagari Tarung-Tarung Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok pada tanggal 16 Februari 1999, merupakan anak sulung dari pasangan Ayahanda Syafruddin dan Ibunda Desnidar. Penulis berdomisili di Muara Panas Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat. Penulis menyelesaikan Sekolah Dasar (SD) Negeri 05 Guguak Sarai pada tahun 2010. Kemudian menyelesaikan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Koto Baru Solok pada tahun 2013. Kemudian menyelesaikan pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian Pembangunan (SMK-PP) Negeri Padang pada tahun 2016. pada tahun 2016 penulis mendapat kesempatan untuk melanjutkan pendidikan di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan dengan Jurusan Pertanian Program Studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan. Untuk menyelesaikan pendidikan di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan, penulis melaksanakan tugas akhir dengan judul “Persepsi Petani Padi Sawah Dalam Usahatani Berorientasi Agribisnis Di Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat”. Pada tahun 2020 penulis menyelesaikan Program Studi Diploma IV Jurusan Pertanian Program Studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan dan berhasil mendapatkan gelar Sarjana Terapan Pertanian (S. Tr. P).

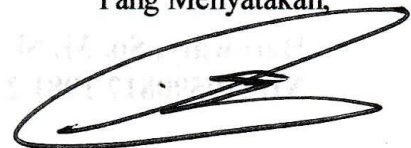
**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai alumni Polbangtan Medan, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sri Wahyuni
NIRM : 01.1.3.16.0493
Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan
Jenis Karya : Laporan Tugas Akhir

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Polbangtan Medan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas tugas ilmiah saya yang berjudul “Persepsi Petani Padi Sawah Dalam Usahatani Berorientasi Agribisnis di kecamatan Bukit Sundi “ beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Polbangtan Medan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Medan
Pada: Agustus 2020
Yang Menyatakan,



(Sri Wahyuni)

ABSTRAK

Sri Wahyuni, NIRM. 01.1.3.16.0493. Persepsi Petani Padi Sawah Dalam Usahatani Berorientasi Agribisnis di Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat. Petani padi sawah di Kecamatan Bukit Sundi melakukan usahatani padi sawah untuk memenuhi kebutuhan hidup dan masih mengedepankan produksi tanpa melakukan analisa pasar dan manajemen kegiatan, dan kurangnya penyuluhan tentang agribisnis kepada petani. Tujuan pengkajian ini untuk menganalisis tingkat persepsi petani padi sawah dalam usahatani berorientasi agribisnis dan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi petani padi sawah dalam usahatani berorientasi agribisnis di Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok. Pengkajian ini dilaksanakan di Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat pada bulan Maret-Mei 2020. Populasi dalam pengkajian ini berjumlah 899 orang. Teknik pengambilan sampel *Sample Random Sampling*, dengan sampel sebanyak 90 orang. Pengolahan data menggunakan regresi linear berganda. Hasil tingkat persepsi petani diperoleh nilai sebesar 70,69% yaitu pada kategori tinggi dengan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi petani padi sawah dalam usahatani berorientasi agribisnis di Kecamatan Bukit Sundi adalah umur, pengalaman petani, dan intensitas penyuluhan.

Kata Kunci: *Usahatani, Agribisnis, Persepsi*

ABSTRACT

Sri Wahyuni, NIRM. 01.1.3.16.0493. Perception of Rice Farmers in Agribusiness-Oriented Farming in Bukit Sundi District, Solok Regency, West Sumatra Province. Lowland rice farmers in Bukit Sundi sub-district do paddy farming to fulfill their daily needs and still prioritize production without conducting market analysis and management of activities, and lack of information about agribusiness to farmers. The purpose of this study is to analyze the level of perception of rice farmers in agribusiness-oriented farming and the factors that influence the perception of rice farmers in agribusiness-oriented farming in Bukit Sundi District, Solok Regency. This study was conducted in Bukit Sundi Subdistrict, Solok Regency, West Sumatra Province in March-May 2020. The population in this study was 899 people. Sampling technique Sample Random Sampling, with a sample of 90 people. Processing data using multiple linear regression. The results of the perception level of farmers obtained a value of 70.69%, namely in the high category with the factors that affect the perception of rice farmers in agribusiness-oriented farming in Bukit Sundi District are age, farmer experience, and intensity of counseling.

Keywords: Farming, Agribusiness, Perception

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat, karunia serta hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir yang berjudul **“Persepsi Petani Padi Sawah Dalam Usahatani Berorientasi Agribisnis Di Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat”** ini dengan sebaik-baiknya.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ir. Yuliana Kansrini, M.Si selaku Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.
2. Tience Elizabet Pakpahan, SP, M.Si selaku Ketua Jurusan Pertanian
3. Mahmudah, SP, MP selaku dosen pembimbing I.
4. Makruf Wicaksono, SST, MP selaku dosen pembimbing II.
5. Panitia Pelaksana Kegiatan Tugas Akhir Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini dari awal hingga selesai.

Penulis menyadari Tugas Akhir (TA) ini masih terdapat kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan saran dan masukan demi kesempurnaan tulisan ini.

Medan, Juli 2020

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	
RIWAYAT HIDUP	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK (Bahasa Indonesia)	
<i>ABSTRACT</i> (Bahasa Inggris)	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	2
C. Tujuan	3
D. Kegunaan	3
E. Hipotesis	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Landasan Teoritis	4
B. Hasil Penelitian Terdahulu	11
C. Kerangka Pikir	13
III. METODE PELAKSANAAN	16
A. Waktu dan Tempat	16
B. Jenis Pengkajian	16
C. Batasan Operasional	17
D. Teknik Pengumpulan Data	19
E. Teknik Analisis Data	22
IV. GAMBARAN UMUM WILAYAH PENGAJIAN	31
A. Letak Geografis dan Iklim	31
B. Keadaan Penduduk	32
C. Potensi Wilayah	35
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	38
A. Deskripsi Hasil Pengkajian	38
B. Analisis Tingkat Persepsi Petani Padi Sawah dalam Usahatani Berorientasi Agribisnis di Kecamatan Bukit Sundi	44
C. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Petani dalam Usahatani Padi Sawah yang berorientasi Agribisnis	47

VI. KESIMPULAN DAN SARAN	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	58
C. Implikasi.....	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	63

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1	Kisi-Kisi Instrumen.....	18
2	Petani Padi Sawah di Desa Muara Panas, Desa Kinari dan Desa Bukit Tandang Kecamatan Bukit Sundi.....	20
3	Sampel Pengkajian di Desa Muara Panas, Desa Kinari dan Desa Bukit Tandang Kecamatan Bukit Sundi.....	21
4	Hasil Uji Validitas.....	23
5	Hasil Uji Reliabilitas.....	24
6	Hasil Uji Multikolinearitas.....	26
7	Banyak Hari Hujan dan Jumlah Curah Hujan di Kecamatan Bukit Sundi.....	32
8	Penduduk Kecamatan Bukit Sundi Berdasarkan Jenis Kelamin.....	32
9	Jumlah Penduduk Kecamatan Bukit Sundi Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	33
10	Jumlah Penduduk Kecamatan Bukit Sundi Berdasarkan Umur.....	34
11	Jumlah Penduduk Kecamatan Bukit Sundi Berdasarkan Mata Pencaharian.....	34
12	Penggunaan Lahan di Kecamatan Bukit Sundi.....	35
13	Luas Lahan Berdasarkan Irigasi di Kecamatan Bukit Sundi.....	36
14	Data Kelompok Tani di Kecamatan Bukit Sundi.....	37
15	Data Gabungan Kelompok Tani di Kecamatan Bukit Sundi.....	37
16	Distribusi Responden Terhadap Umur.....	38
17	Distribusi Responden Terhadap Jenis Kelamin.....	39
18	Distribusi Responden Terhadap Luas Lahan.....	39
19	Distribusi Responden Terhadap Kepemilikan Lahan.....	40
20	Distribusi Responden Terhadap Pendidikan.....	40
21	Distribusi Responden Terhadap Pendapatan.....	41
22	Distribusi Responden Terhadap Variabel Yang Mempengaruhi Persepsi Petani.....	41
23	Analisis Skor Tingkat Persepsi Petani.....	44
24	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Petani dalam Usahatani Berorientasi Agribisnis.....	47
25	Matriks Rencana Penyuluhan.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1	Kerangka Pikir Persepsi Petani Padi Sawah dalam Usahatani Berorientasi Agribisnis.....	15
2	Uji Normalitas Kuesioner.....	26
3	Garis Kontinum Tingkat Persepsi Petani dalam Usahatani Berorientasi Agribisnis.....	27
4	Peta Kecamatan Bukit Sundi	31
5	Garis Kontinum Tingkat Persepsi Petani dalam Usahatani Berorientasi Agribisnis di Kecamatan Bukit Sundi.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1	Kuesioner Pengkajian Tugas Akhir.....	63
2	Karakteristik Responden.....	68
3	Rekapitulasi Hasil Kuesioner.....	73
4	Hasil Uji Validitas dan Uji Reabilitas.....	79
5	Hasil Uji Normalitas.....	85
6	Hasil Uji Multikolinearitas.....	86
7	Analisis Regresi Linear Berganda.....	87
8	LPM dan Sinopsis Penyuluhan.....	88
9	Dokumentasi.....	93

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor pertanian masih menjadi salah satu aspek penting sebagai roda penggerak ekonomi negara. Hal ini dikarenakan pertanian dari segi produksi menjadi sektor kedua paling berpengaruh setelah industri pengolahan. Sedangkan bila dibandingkan sektor lainnya pertanian masih berada di posisi teratas selain sektor perdagangan dan sektor konstruksi. Salah satu komoditi yang paling banyak dibudidayakan adalah padi, yang memainkan peran dominan dalam perekonomian, baik dalam hal produksi maupun konsumsi atau pengeluaran rumah tangga karena beras makanan pokok sebagian besar jumlah penduduk Indonesia.

Menurut data hasil Survei Pertanian Antar Sensus (SUTAS) pada tahun 2018, Indonesia memiliki 13.155.108 rumah tangga yang menjalankan usahatani padi sawah yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Salah satu daerah penghasil beras adalah Sumatera Barat dengan produksi padi pada periode Januari–September 2018 sebesar 1.188,69 ribu ton Gabah Kering Giling (GKG). Berdasarkan potensi produksi sampai Desember 2018, maka diperkirakan total produksi padi tahun 2018 sebesar 1.511,54 ribu ton GKG (BPS, 2018). Salah satu kecamatan penghasil beras di Sumatera Barat adalah Kecamatan Bukit Sundi. Produksi padi di kecamatan ini pada tahun 2018 sebanyak 52.790,20 ton dengan menggunakan varietas lokal seperti anak daro, ceredek merah, dan lain-lain (BPS Kabupaten Solok, 2019).

Secara umum, usaha pertanian yang dilakukan oleh petani hanya memperhatikan kegiatan usahatani tanpa memperhatikan aspek lainnya seperti sarana prasarana usahatani, pengolahan hasil, pemasaran, dan lain-lain. Sehingga usahatani yang berjalan lebih mengutamakan produksi konvensional (budidaya) daripada melihat kebutuhan pasar. Beberapa komoditas yang diproduksi setelah panen ternyata tidak laku di pasaran atau setidaknya harga yang turun tidak sesuai dengan harapan petani. Selain itu pemasaran hasil panen yang dilakukan petani melalui tengkulak. Jadi masalah utama yang dikaitkan petani dengan ini adalah produksi yang tinggi namun memiliki harga rendah di pasaran. Padahal biaya produksi yang dikeluarkan untuk menghasilkan komoditas itu tidak sedikit, sehingga usaha tani yang dijalankan menjadi pasak lebih besar dari tiang atau pengeluaran lebih besar dari pendapatan, alias rugi.

Suatu pendekatan yang diharapkan mampu menangani permasalahan ini adalah melalui pendekatan pembangunan pertanian yang berwawasan agribisnis, dengan memperkuat kekuatan industri dan pertanian seiring dengan pembangunan bidang lainnya serta berporos kepada upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM). Dengan demikian orientasi pendekatan komoditas harus diubah menjadi pendekatan optimalisasi pemanfaatan sumberdaya pertanian dengan penerapan teknologi maju dalam suatu sistem agribisnis terpadu. Selain itu orientasi pembangunan pertanian berubah dari orientasi peningkatan produksi menjadi peningkatan pendapatan petani, kesejahteraan, dan nilai gizi masyarakat.

Dengan kondisi usahatani yang ada di Kecamatan Bukit Sundi tidak diiringi dengan usaha tani yang berorientasi agribisnis sesuai dengan masalah yang telah uraikan maka penulis tertarik untuk melakukan pengkajian dengan judul Persepsi Petani Padi Sawah dalam Usahatani Berorientasi Agribisnis di Kecamatan Bukit Sundi, Kabupaten Solok Sumatera Barat. Dengan adanya pengkajian ini diharapkan dapat mengetahui persepsi petani padi sawah dalam usahatani berorientasi agribisnis dan bisa menjadi acuan dalam pengembangan usahatani berorientasi agribisnis di Kecamatan Bukit Sundi.

B. Identifikasi Masalah

Setelah dilakukan identifikasi potensi wilayah di Kecamatan Bukit Sundi, ditemukan beberapa masalah diantaranya yaitu: (1) usaha tani padi sawah masih mengedepankan produksi, (2) petani melakukan usahatani padi sawah hanya untuk memenuhi kebutuhan hidup, (3) petani melakukan usahatani padi sawah tanpa melakukan analisa pasar dan manajemen kegiatan, (4) kurangnya penyuluhan tentang agribisnis kepada petani.

Berdasarkan masalah tersebut dirumuskan beberapa rumusan masalah dalam pengkajian ini yaitu:

1. Bagaimana tingkat persepsi petani padi sawah dalam usahatani yang berorientasi agribisnis di Kecamatan Bukit Sundi?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi petani padi sawah usahatani berorientasi agribisnis di Kecamatan Bukit Sundi?

C. Tujuan

Berdasarkan identifikasi masalah, maka tujuan pengkajian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis tingkat persepsi petani padi sawah dalam usahatani berorientasi agribisnis di Kecamatan Bukit Sundi.
2. Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi petani padi sawah dalam usahatani berorientasi agribisnis di Kecamatan Bukit Sundi.

D. Kegunaan

Adapun kegunaan dari pengkajian ini adalah sebagai berikut:

1. Sarana untuk mempraktekkan secara komprehensif semua ilmu yang telah dipelajari dan untuk memenuhi persyaratan dapat mengikuti ujian akhir/komprehensif pendidikan Diploma IV Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.
2. Pengkajian ini dapat dijadikan sebagai penambah wawasan terkait persepsi petani dalam usahatani padi sawah yang berorientasi agribisnis.
3. Pengkajian ini dapat dijadikan masukan atau referensi dalam memutuskan atau merancang program yang berkaitan dengan usahatani padi sawah yang berorientasi agribisnis.

E. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan serta didukung dengan beberapa informasi, maka dapat dibangun suatu hipotesis sebagai bentuk kesimpulan sementara untuk menjawab dari rumusan permasalahan yang ada. Adapun hipotesis dari pengkajian ini adalah:

1. Diduga tingkat persepsi petani padi sawah dalam usahatani berorientasi agribisnis di Kecamatan Bukit Sundi tergolong rendah.
2. Diduga ada faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi petani padi sawah dalam usahatani berorientasi agribisnis di Kecamatan Bukit Sundi.